

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri fashion hingga saat ini semakin meningkat sehingga menimbulkan permasalahan limbah tekstil dari tempat produksi tekstil seperti konveksi. Dengan cukup banyaknya limbah tekstil tentunya dapat berubah dengan melakukan inovasi berupa pengolahan limbah menjadi barang yang lebih kreatif dan bernilai ekonomis. (Fatimah Sholihatul Ilmi 2020).

Ada banyak jenis keterampilan dan kerajinan yang semakin beragam terutama keterampilan dengan tali dan gulungan. Keterampilan mengikat tali atau benang disebut macrame. Macrame merupakan hasil tenunan tangan dengan teknik simpul menggunakan teralis atau bisa juga menggunakan benang. Produk yang dibuat dengan teknik macrame adalah tas dompet pot holder hiasan dinding sarung bantal cardigan aksesoris seperti kalung dan gelang. (Fatimah Sholihatul Ilmi 2020).

Macrame adalah salah satu teknik yang digunakan untuk membuat tekstil dan juga merupakan salah satu teknik tenun tertua di dunia. Kata macrame sendiri berarti hiasan tepi yang diterjemahkan dari bahasa Arab sebagai miqramah. Perkembangan teknik menenun berupa teknik ikat yang dikenal dengan teknik macrame. Dahulu dikenal dengan teknik ikat kemudian menjadi teknik macrame yang digunakan oleh para pedagang di Arab untuk pinggiran kain. Dengan mengubah tali menjadi ornamen macrame (Ayu Zaskia Harka dan GS. dr. Biranul Anas Z 2016).

Produk macrame yang paling dikenal masyarakat adalah produk furniture seperti wall hook dan hanger selain produk fashion macrame juga lebih dikenal sebagai teknik pemuatan aksesoris seperti saku celana kemeja gelang. Pengenalan masyarakat terhadap istilah makrame dalam kehidupan sehari-hari masih kurang begitu juga dengan teknik makrame yang dapat digunakan sebagai busana masih jarang ditemui. Saat ini sangat sedikit pengrajin macrame yang bisa mengamati macrame dari segi warna dan

tekstur. Pengrajin biasanya hanya menggunakan benang sintetis dan bahan antalan untuk mengolah teknik makrame yang digunakan sebagai produk aksesoris (Ayu Zaskia Harka dan GS.TS Biranul Anas Z 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah saya jabarkan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Minat Konsumen Terhadap Pemakaian Blouse Wanita dengan Pengaplikasian Makrame**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, tidak semua masalah dapat dibahas, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan waktu yang digunakan untuk memperdalam analisis data, oleh karena itu penelitian berfokus pada **Minat Konsumen Terhadap Pemakaian Blouse Wanita dengan Pengaplikasian Makrame**”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah saya jabarkan diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana minat konsumen terhadap pemakaian blouse wanita dengan pengaplikasian makrame?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat konsumen terhadap pemakaian blouse wanita dengan pengaplikasian makrame.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik berdifat akademis maupun praktis. Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui bagaimana minat konsumen terhadap pemakaian blouse wanita dengan pengaplikasian makrame.

2. Manfaat bagi universitas
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan tujuan pembelajaran mata kuliah serta kompetensi mahasiswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai subangsi pikiran bagi organisasi peneliti selanjutnya.
3. Manfaat bagi pembaca
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca yang sedang melakukan penelitian.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan mutu penelitian di kampus maupun di luar kampus.